

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A. N., Slamet, W., & Kusmiyati, F. (2017). Efektivitas pelapisan benih kelengkeng (*Dimocarpus longan Lour.*) menggunakan kombinasi jenis bahan pelapis dengan ekstrak biji selasih dan wadah simpan berbeda. *Journal of Agro Complex*, 1(3), 85.
- Anjelina, F., Rahmiati, R., & Sigit, B. (2024). Variasi kadar ekstrak buah kelengkeng (*Dimacarpus longan*) dan lama fermentasi terhadap karakteristik fruit wine. *Jurnal Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian*, 19(2), 1-10. <https://doi.org/10.26623/jtphp.v19i2.9006>
- Annoralia, Y. S., Karim, D. A. N., & Masruchin, F. R. (2021). Pengolahan Buah Kelengkeng Menjadi Sirup Kelengkeng Dalam Upaya Mengembangkan Potensi Wisata Kampung Kelengkeng Simoketawang Sidoarjo. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(02).
- Asra, R. (2014). Pengaruh hormon giberelin (GA3) terhadap daya kecambah dan vigoritas *Calopogonium caeruleum*. *Biospecies*, 7(1).
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik hortikultura Indonesia tahun 2024*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/publication.html>
- Botani Seed Indonesia, & Pusat Kajian Hortikultura Tropika IPB. (n.d.). *Panduan ringkas SOP budidaya lengkung*. Botani Seed Indonesia. <https://botaniseedindonesia.id/download/panduan-ringkas-sop-budidaya-lengkeng/>
- Darojat, M. K., Resmisari, R. S., & Nasichuddin. (2014). Pengaruh Konsentrasi Dan Lama Perendaman Ekstrak Bawang Merah (*Allium Cepa L.*) Terhadap Viabilitas Benih Kakao (*Theobroma Cacao L.*). *Skripsi*, 14(02), 1–7.
- Departemen Pertanian Republik Indonesia. 2022. *Pedoman Budidaya Tanaman Kelengkeng*.
- Direktorat Buah dan Florikultura. (2021). *Buku Lapang Budidaya Lengkeng*. Jakarta: Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Dule, B., & Murdaningsih, M. (2017). Penggunaan Auksin Alami Sebagai Zat Pengatur Tumbuh (Zpt) Terhadap pertumbuhan Stek Bibit Jambu Air (*Syzgium Samarangense*). *Agrica*, 10(2), 52-61.. Penggunaan Auksin Alami Sebagai Zat Pengatur Tumbuh (Zpt) Terhadap pertumbuhan Stek Bibit Jambu Air (*Syzgium Samarangense*). *Agrica*, 10(2), 52-61.
- Eliyani, Susylowati, Nazari, & A. P. D. (2018). Pemanfaatan limbah rumah tangga sebagai pupuk organik cair pada tanaman bawang (*Allium cepa var. ascalonicum L.*). *Jurnal AGRIFOR*, 17(2), 249–262.

- Ernis, G., Mala, D. S., Okta, A., Notriawan, D., & Fadila, M. A. (2023). Nutrition Levels of Liquid Organic Fertilizer from Onion Skin (*Allium cepa*. L) with EM-4 Bioactivator. *Sains Natural: Journal of Biology and Chemistry*, 13(2), 73-80.
- Fadhil, I., Rahayu, T., & Hayati, A. (2018). Pengaruh kulit bawang merah (*Allium cepa* L.) sebagai ZPT alami terhadap pembentukan akar stek pucuk tanaman krisan (*Chrysanthemum sp.*). *e-Jurnal Ilmiah Sains Alami*, 1(1), 34–38.
- FAO. (2021). *Soil salinity management for sustainable agriculture*. Food and Agriculture Organization of the United Nations. <https://www.fao.org/land-water/land/soil/salinity/en/>
- Haitullah, H., Podesta, F., Fitriani, D., & Harini, R. (2025). PENGARUH ZPT GA₃ DAN ZPT ALAMI KATANG-KATANG TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT TANAMAN MATOA (*Pometia pinnata*). *Jurnal Agroqua: Media Informasi Agronomi dan Budidaya Perairan*, 23(2), 328-343.
- Helmi, N. (2024). *Kajian kandungan N, P, K dan pengaruh pupuk organik cair kulit bawang merah terhadap pertumbuhan tanaman*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. <https://repository.uin-suska.ac.id/76362>
- Hidayat, R., Purnomo, S., & Rahayu, T. (2023). Pengaruh aplikasi limbah kulit bawang merah sebagai elisitor pertumbuhan vegetatif tanaman hortikultura. *Jurnal Agroteknologi Tropika*, 12(1), 45-53. <https://scholar.google.com/>
- Hidayat, R., Santosa, B., & Wijaya, A. (2023). Pemanfaatan limbah kulit bawang merah sebagai elisitor pertumbuhan vegetatif tanaman hortikultura. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 51(2), 145-152. <https://doi.org/10.24831/jai.v51i2.45678>
- Irfan, Y., Fitriani, D., & Podesta, F. (2025). PENGARUH POC LIMBAH CUCIAN BERAS TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL SAWI CAISIM (*Brassica juncea* L.). *Jurnal Agroqua: Media Informasi Agronomi dan Budidaya Perairan*, 23 (2), 319-327
- Istiqomah, I. Dan Serdani, A. D. 2018. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L. Var. Tosakan) Pada Pemupukan Organik, Anorganik dan Kombinasinya. *AGRORADIX: Jurnal Ilmu Pertanian*, 1(2), 1–8.
- Kurniawati, E., & Riandini, H. M. (2019). Analisis Kadar Vitamin C Pada Daging Buah Kelengkeng (*Dimocarpus longan* L) Segar dan Daging Buah Kelengkeng Kaleng Dengan Metode Spektrofotometri UV-Vis. *Jurnal Ilmiah: J-Hestech*, 2(2), 119-126.

- Marschner, P. (2012). *Marschner's mineral nutrition of higher plants* (3rd ed.). Academic Press.
<https://www.sciencedirect.com/book/9780123849052/marschners-mineral-nutrition-of-higher-plants>
- Mayasari, J. (2023). Pengaruh konsentrasi hormon giberelin (GA₃) dan lama perendaman terhadap perkecambahan benih kopi (*Coffea robusta*). Universitas Jambi.
- Nathan, M., Jayadi, M., & Thamrin, H. (2023). Efektivitas Pupuk Organik Cair Bawang Merah dan Limbah Bawang Merah Terhadap Perubahan Sifat Kimia Tanah dan Pertumbuhan Bawang Merah: Effectiveness of Red Onion Liquid Organic Fertilizer and Red Onion Waste on Changes in Soil Chemical Properties and Red Onion Growth. *Jurnal Ecosolum*, 12(1), 114-127.
- Ningsih, R., Prabowo, H., & Sari, W. (2021). Pemanfaatan limbah rumah tangga menjadi pupuk organik cair sebagai alternatif pemupukan ramah lingkungan. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 3(1), 45–52.
<https://doi.org/10.25077/jpb.3.1.45-52.2021>
- Oktavianti, I., & Adelina, E. (2021). Pengaruh Berbagai Konsentrasi Giberelin (GA₃) Dalam Pematangan Dormansi Benih Salak (*Salacca zalacca gaertner*). *AGROTEKBIS: JURNAL ILMU PERTANIAN (e-journal)*, 9(1), 168-175.
- Paelongan, A. H., & Malau, K. M. (2023). Pengaruh ekstrak bawang merah (*Allium cepa L.*) sebagai zat pengatur tumbuh pada benih kakao (*Theobroma cacao L.*). *Jurnal Agro Industri Perkebunan*, 185-196.
- Pranata, L., Herfianti, M., & Podesta, F. (2026). Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Organik Cair (Poc) Dengan Menggunakan Alat Sederhana. *Jurnal Indonesia Mengabdikan*, 1(1), 1-4.
- Pratama, A. R., Santosa, M., & Heddy, Y. B. S. (2021). Pengaruh Konsentrasi Giberelin (GA₃) dan Berbagai Media Tanam terhadap Pertumbuhan Bibit Tanaman Kelengkeng (*Dimocarpus longan L.*). *Jurnal Produksi Tanaman*, 9(4), 245-252.
- Pratama, A. R., Santoso, B., & Wijaya, I. K. (2022). Pengaruh pemberian berbagai konsentrasi pupuk organik cair dan zat pengatur tumbuh terhadap pertumbuhan vegetatif bibit tanaman buah. *Jurnal Agroteknologi Tropika*, 11(2), 145-154. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/JAT>
- Pratiwi, R., Syakur, S., & Hasanuddin, H. (2021). Pengaruh Konsentrasi dan Interval Pemberian Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan Bibit Tanaman Kayu. *Jurnal Agroteknologi Tropika*, 10(2), 145-152.
<https://scholar.google.com/>
- Saras, T. (2023). *Kelengkeng: Sejarah, Budidaya, dan Manfaatnya*. Tiram Media.

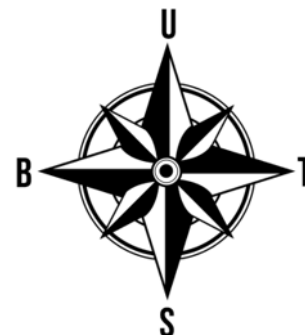
- Sari, D. P., Aini, N., & Heddy, Y. B. S. (2022). Respon Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Akibat Pemberian Berbagai Jenis Pupuk Organik Cair Limbah Dapur. *Jurnal Produksi Tanaman*, 10(4), 210-218. <https://doi.org/10.21176/protan.v10i4.1642>
- Sari, D. P., Aminah, S., & Kusuma, W. (2021). Respon pertumbuhan bibit tanaman buah tahunan terhadap pemberian berbagai konsentrasi zat pengatur tumbuh Giberelin (GA3). *Jurnal Fisiologi Tumbuhan*, 9(2), 112-120. <https://scholar.google.com/>
- Sari, D. P., Putri, N. E., & Kurniawan, H. (2021). Pengaruh konsentrasi pupuk organik cair terhadap daya hambat dan persentase tumbuh bibit tanaman buah. *Jurnal Produksi Tanaman*, 9(3), 210-218. <https://doi.org/10.21176/protan.v9i3.1580>
- Sari, N. P., Rahayu, S., & Wardana, I. W. (2023). Pemanfaatan Limbah Kulit Bawang Merah sebagai Pupuk Organik Cair dalam Meningkatkan Pertumbuhan Vegetatif Tanaman. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 12(2), 115-124.
- Savitri, E., Rahayu, T., & Aziz, S. (2020). Respon fisiologis dan morfologis tanaman akibat pemberian berbagai level giberelin (GA3). *Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 7(1), 12-19. <https://doi.org/10.25273/florea.v7i1.6112>
- Sulaiman, A., & Herkules. (2024). Pengaruh pemberian pupuk organik cair limbah kulit bawang merah terhadap pertumbuhan dan hasil produksi tanaman tomat cherry varietas ruby. *BIO-CONS: Jurnal Biologi dan Konservasi*, 6(2), 441-450.
- Sutari, N. W. S., Diara, I. W., & Soniari, N. N. (2022). Pengaruh Pemberian Berbagai Jenis Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 11(1), 45-56. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/JAT>
- Triadi, E., Podesta, F., Fitriani, D., Harini, R., & Yawahar, J. (2022). Pengaruh Jenis Pupuk Kandang dan Konsentrasi Giberellin Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L). *Jurnal Agriculture*, 17(2), 138-141.
- Wardani, D. K., Panunggul, V. B., Ibrahim, E., Laeshita, P., Rachmawati, Y. S., Tuhuteru, S., & Nugrahani, R. A. G. (2023). *Dasar Agronomi*. TOHAR MEDIA.
- Widyastuti, N., Kurnianingsih, R., & Rosawanti, P. (2021). Respons Pertumbuhan Akar Bibit Tanaman Akibat Pemberian Konsentrasi Giberelin yang Berbeda. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 49(2), 188-195. <https://doi.org/10.24831/jai.v49i2.34567>
- Yuliana, R., & Astuti, P. (2020). Pupuk organik cair sebagai upaya pengelolaan limbah rumah tangga dan peningkatan produktivitas tanaman hortikultura.

Jurnal Agroteknologi Tropika, 8(2), 142–150.
<https://doi.org/10.32734/jat.v8i2.912>

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1 Denah Percobaan

G0B2 (3)	G1B1 (2)	G2B3 (1)
G0B2 (1)	G2B1 (1)	G0B3 (1)
G0B3 (3)	G2B2 (3)	G3B1 (2)
G1B1 (3)	G2B3 (2)	G1B1 (1)
G2B2 (2)	G3B1 (1)	G1B3 (2)
G3B3 (1)	G2R3 (2)	G1B3 (1)
G3B3 (2)	G2B1 (2)	G3B2 (3)
G3B1 (3)	G3B3 (3)	G3B2 (2)
G1B3 (3)	G0B1 (3)	G1B2 (1)
G3B2 (1)	G2B3 (3)	G0B2 (2)
G0B1 (1)	G0B1 (2)	G2B1 (3)
G0B3 (2)	G2B2 (1)	G1B2 (3)



Keterangan:

Faktor pertama adalah

Jenis ZPT alami:

G0 : Kontrol

G1 : 25 ppm

G2 : 50 ppm

G3 : 75 ppm

Faktor kedua adalah

konsentrasi ZPT alami:

K1 : 150 ml/Tanaman

K2 : 200 ml/Tanaman

K3 : 250 ml/Tanaman

Lampiran 2 Deskripsi Tanaman kelengkeng (*Dimocarpus longan Lour*)

Varietas biasa atau lokal

Asal tanaman kelengkeng	: Lokal pasar tradisional Kota Bengkulu
Tinggi tanaman	: ±6–8 meter (pada umur dewasa)
Warna batang	: Cokelat keabu-abuan
Warna daun muda	: Hijau muda kekuningan
Warna daun tua	: Hijau tua mengkilap
Bentuk daun	: Lonjong, ujung runcing, tepi rata
Panjang daun	: 10–15 cm
Lebar daun	: 3–5 cm
Warna bunga	: Kuning kecokelatan
Bentuk bunga	: Malai kecil, berbentuk payung
Bentuk buah	: Bulat
Tebal kulit buah	: ±1 mm
Warna buah	: Cokelat muda saat matang
Biji dalam satu polong	: 1 biji
Bentuk biji	: Bulat
Warna biji	: Hitam mengkilap
Lebar biji	: ±1,2–1,5 cm
Ketebalan biji	: ±1 cm
Bentuk Akar	: Akar tunggang dengan akar samping kuat
Umur mulai berbunga	: 3–4 tahun setelah tanam
Umur panen	: ±5–6 bulan setelah bunga mekar
Warna hipokotil	: Hijau pucat
Warna epikoti	: Hijau tua
Keterangan	: Tanaman vigor sedang, adaptif di dataran rendah

Lampiran 3 Hitungan dosis pupuk

1. Jarak tanam : $20 \text{ cm} \times 20 \text{ cm} = 400 \text{ cm}^2$
2. 1 ha : $10.000 \text{ m}^2 = 100.000.000 \text{ cm}^2$
3. Populasi tanaman = $100.000.000 \text{ cm}^2 / 400 \text{ cm}^2 = 250.000$ populasi
4. Kosentrasi ZPT Giberelin.
 - a. Pemberian 0 ppm ZPT/L air
 - b. Pemberian 25 ppm (2,5 gram (2500 mg) GA3 + 1 liter air = menghasilkan 25 ppm larutan).
 - c. Pemberian 50 ppm (5 gram (5000 mg) GA3 + 1 liter air = menghasilkan 50 ppm larutan).
 - d. Pemberian 75 ppm (7,5 gram (7500 mg) GA3 + 1 liter air = menghasilkan 25 ppm larutan).

Dosis POC Kulit Bawang Merah.

- a. POC Kulit Bawang Merah 150 ml/tanaman (36 tanaman \times 150 ml = 5,400 ml = 5.4liter).
- b. POC Kulit Bawang Merah 200 ml/tanaman (36 tanaman \times 200 ml = 7,200 ml = 7.2 liter).
- c. POC Kulit Bawang Merah 250 ml/tanaman (36 tanaman \times 250 ml = 9,000 ml = 9 liter).

Lampiran 4 Presentase Tumbuh

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
G0B1	75	100	100	275,00	91,67
G0B2	75	75	100	250,00	83,33
G0B3	75	0	75	150,00	50,00
G1B1	75	50	100	225,00	75,00
G1B2	100	100	75	275,00	91,67
G1B3	75	50	50	175,00	58,33
G2B1	0	75	75	150,00	50,00
G2B2	75	100	100	275,00	91,67
G2B3	75	75	75	225,00	75,00
G3B1	100	100	100	300,00	100,00
G3B2	100	75	100	275,00	91,67
G3B3	0	100	75	175,00	58,33
jumlah	825	900	1025	2750	917
rata rata	69	75	85	229	76

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-table	
					5%	1%
Giberelin	3	625	208.33	0.3 ns	3.01	4.72
POC Bawang Merah	2	5243.05	2621.52	3.77*	3.40	5.61
Interaksi	6	4895.83	815.97	1.17ns	2.51	3.67
Error	24	16666.66	694.44			
Total	35	27430.55				

LSD 5% = 25.63

Perlakuan ZPT Giberlin	Perlakuan POC Kulit Bawang Merah			pengaruh ZPT Giberlin
	B1 = 150 ml/Tanaman	B2 = 200 ml/Tanaman	B3 = 250 ml/Tanaman	
G0 = kontrol	91,67	83,33	50	75,00
G1 = 25 ppm	75	91,67	58,33	75,00
G2 = 50 ppm	50	91,67	75	72,22
G3 = 75 ppm	100	91,67	58,33	83,33
Perlakuan POC Kulit Bawang Merah	79,17	89,59	60,42	76,39

Lampiran 5 Keserempakan Tumbuh

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
G0B1	10,00	8,33	12,75	18,33	9,17
G0B2	11,00	9,67	10,00	30,67	10,22
G0B3	13,67		8,50	22,17	11,09
G1B1	13,67	9,50	12,00	35,17	11,72
G1B2	8,67	8,67	10,67	28,01	9,34
G1B3	13,00	10,00	11,00	34,00	11,33
G2B1	9,00	12,33	13,00	34,33	11,44
G2B2	12,33	10,00	10,75	33,08	11,03
G2B3	9,00	11,33	9,67	30,00	10,00
G3B1	9,00	10,33	9,00	28,33	9,44
G3B2	9,67	10,00	15,00	34,67	11,56
G3B3	9,00	9,67	10,00	28,67	9,56
jumlah	128,01	109,83	119,59	357,43	125,89
rata rata	10,67	9,98	10,87	29,79	10,49

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-table	
					5%	1%
Giberelin	3	13.36	4.45	0.68	3.01	4.72
POC Kulit Bawang	2	9.40	4.70	0.71	3.40	5.61
Interaksi	6	29.09	4.84	0.74	2.51	3.67
Error	24	156.77	6.53			
Total	35	208.63				

LSD 5% = 2.48

Perlakuan ZPT Giberlin	Perlakuan POC Kulit Bawang Merah			pengaruh ZPT Giberlin
	B1 = 150 ml/Tanaman	B2 = 200 ml/Tanaman	B3 = 250 ml/Tanaman	
G0 = kontrol	9,17	10,22	11,09	10,16
G1 = 25 ppm	11,72	9,34	11,33	10,80
G2 = 50 ppm	11,44	11,03	10,00	10,82
G3 = 75 ppm	9,44	11,56	9,56	10,19
Perlakuan POC Kulit Bawang Merah	10,44	10,54	10,50	10,49

Lampiran 6 Tinggi Tanaman 14 hst

Perlakuan	ULANGAN			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
G0B1	4,50	4,75	3,33	12,58	4,19
G0B2	7,25	7,50	2,88	17,63	5,88
G0B3	5,00		5,00	10,00	5,00
G1B1	3,50	6,00	3,00	12,50	4,17
G1B2	8,00	6,17		14,17	7,08
G1B3	9,50	4,50	3,75	17,75	5,92
G2B1	5,00	2,25	6,50	13,75	4,58
G2B2	1,67	3,63	4,50	9,79	3,26
G2B3	7,25	4,17	6,50	17,92	5,97
G3B1	4,50	4,75	5,00	14,25	4,75
G3B2	3,25	5,50	1,50	10,25	3,42
G3B3	6,50	5,17	6,33	18,00	6,00
jumlah	65,92	54,38	48,29	168,58	60,22
rata rata	5,49	4,94	4,39	14,05	5,02

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-table	
					5%	1%
Giberelin	3	1.05	0.35	0.07 ns	3.01	4.72
POC Bawang Merah	2	7.03	3.51	0.70 ns	3.40	5.61
Interaksi	6	28.80	4.80	0.96 ns	2.51	3.67
Error	24	119.03	4.95			
Total	35	155.93				

LSD 5% = 2.16

Perlakuan ZPT Giberlin	Perlakuan POC Kulit Bawang Merah			pengaruh ZPT Giberlin
	B1 = 150 ml/Tanaman	B2 = 200 ml/Tanaman	B3 = 250 ml/Tanaman	
G0 = kontrol	4,19	5,88	5,00	5,02
G1 = 25 ppm	4,17	7,08	5,92	5,72
G2 = 50 ppm	4,58	3,26	5,97	4,60
G3 = 75 ppm	4,75	3,42	6,00	4,72
Perlakuan POC Kulit Bawang Merah	4,42	4,91	5,72	5,02

Lampiran 7 Tinggi Tanaman 28

Perlakuan	ULANGAN			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
G0B1	6,17	10,80	5,38	22,34	7,45
G0B2	7,50	12,67	5,88	26,04	8,68
G0B3	7,17	3,50	7,00	17,67	5,89
G1B1	5,88	14,00	7,00	26,88	8,96
G1B2	7,40	14,25	5,50	27,15	9,05
G1B3	6,67	11,33	5,50	23,50	7,83
G2B1	9,00	6,00	7,25	22,25	7,42
G2B2	6,83	11,20	4,83	22,87	7,62
G2B3	11,00	9,50	6,17	26,67	8,89
G3B1	8,50	8,80	8,00	25,30	8,43
G3B2	8,13	11,50	4,50	24,13	8,04
G3B3	9,25	12,00	10,67	31,92	10,64
jumlah	93,48	125,55	77,67	296,70	98,90
total	7,79	10,46	6,47	24,73	8,24

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tab 5%	el 1%
Giberelin	3	14.90	4.96	0.54 ns	3.01	4.72
POC Bawang Merah	2	0.57	0.28	0.03 ns	3.40	5.61
Interaksi	6	29.52	4.92	0.54 ns	2.51	3.67
Error	24	217.60	9.06			
Total	35	262.62				

LSD 5% = 2.92

Perlakuan ZPT Giberlin	Perlakuan POC Kulit Bawang Merah			pengaruh ZPT Giberlin
	B1 = 150 ml/Tanaman	B2 = 200 ml/Tanaman	B3 = 250 ml/Tanaman	
	G0 = kontrol	7,45	8,68	
G1 = 25 ppm	8,96	9,05	7,83	8,61
G2 = 50 ppm	7,42	7,62	8,89	7,98
G3 = 75 ppm	8,43	8,04	10,64	9,04
Perlakuan POC Kulit Bawang Merah	8,07	8,35	8,31	8,24

Lampiran 8 Tinggi Tanaman 42

Perlakuan	ULANGAN			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
G0B1	6,50	8,38	7,75	22,63	7,54
G0B2	9,50	7,17	6,00	22,67	7,56
G0B3	8,67	6,00	8,13	22,79	7,60
G1B1	9,00	11,50	10,63	31,13	10,38
G1B2	8,50	8,38	4,75	21,63	7,21
G1B3	8,00	8,00	6,00	22,00	7,33
G2B1	11,00	7,00	7,83	25,83	8,61
G2B2	6,63	7,25	8,50	22,38	7,46
G2B3	10,50	6,67	8,50	25,67	8,56
G3B1	9,30	6,50	9,25	25,05	8,35
G3B2	10,50	9,33	3,50	23,33	7,78
G3B3	6,33	7,38	11,17	24,88	8,29
jumlah	104,43	93,54	92,00	289,97	96,66
total	8,70	7,80	7,67	24,16	8,05

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tab 5%	el 1%
Giberelin	3	2.99	0.99	0.26 ns	3.01	4.72
POC Bawang Merah	2	9.13	4.56	1.19 ns	3.40	5.61
Interaksi	6	13.30	2.21	0.58 ns	2.51	3.67
Error	24	91.42	3.80			
Total	35	116.85				

LSD 5% = 1.89

Perlakuan ZPT Giberlin	Perlakuan POC Kulit Bawang Merah			pengaruh ZPT Giberlin
	B1 = 150 ml/Tanaman	B2 = 200 ml/Tanaman	B3 = 250 ml/Tanaman	
G0 = kontrol	7,54	7,56	7,60	7,57
G1 = 25 ppm	10,38	7,21	7,33	8,31
G2 = 50 ppm	8,61	7,46	8,56	8,21
G3 = 75 ppm	8,35	7,78	8,29	8,14
Perlakuan POC Kulit Bawang Merah	8,72	7,50	7,95	8,06

Lampiran 9 Tinggi Tanaman 56 hst

Perlakuan	ULANGAN			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
G0B1	10,83	10,00	9,25	30,08	10,03
G0B2	11,17	8,83	10,50	30,50	10,17
G0B3	11,00	7,00	10,00	28,00	9,33
G1B1	8,13	13,00	11,88	33,00	11,00
G1B2	11,17	9,75	8,00	28,92	9,64
G1B3	7,33	8,67	7,00	23,00	7,67
G2B1	11,50	7,75	9,17	28,42	9,47
G2B2	8,75	9,88	7,00	25,63	8,54
G2B3	7,67	9,00	6,88	23,54	7,85
G3B1	10,88	7,88	11,88	30,63	10,21
G3B2	11,00	11,33	5,50	27,83	9,28
G3B3	8,33	8,25	8,17	24,75	8,25
jumlah	117,75	111,33	105,21	334,29	111,43
total	9,81	9,28	8,77	27,86	9,29

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tab 5%	el 1%
Giberelin	3	6.96	2.32	0.73 ns	3.01	4.72
POC Bawang Merah	2	22.01	11.00	3.46*	3.40	5.61
Interaksi	6	5.83	0.97	0.30 ns	2.51	3.67
Error	24	76.24	3.17			
Total	35	111.05				

LSD 5% = 1.73

Perlakuan POC Kulit Bawang Merah	Rata-rata Tinggi Tanaman
B1 = 150 ml/Tanaman	10.17 a
B2 = 200 ml/Tanaman	9.40 ab
B3 = 250 ml/Tanaman	8.27 b

Perlakuan ZPT Giberlin	Perlakuan POC Kulit Bawang Merah			pengaruh ZPT Giberlin
	B1 = 150 ml/Tanaman	B2 = 200 ml/Tanaman	B3 = 250 ml/Tanaman	
G0 = kontrol	10,03	10,17	9,33	9,84
G1 = 25 ppm	11,00	9,64	7,67	9,44
G2 = 50 ppm	9,47	8,54	7,85	8,62
G3 = 75 ppm	10,21	9,28	8,25	9,25
Perlakuan POC Kulit Bawang Merah	10,18	9,41	8,28	9,29

Lampiran 10 Tinggi Tanaman 70

Perlakuan	ULANGAN			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
G0B1	10,13	11,88	10,13	32,13	10,71
G0B2	13,83	9,83	10,25	33,92	11,31
G0B3	13,83	7,00	11,25	32,08	10,69
G1B1	9,75	15,00	13,63	38,38	12,79
G1B2	14,75	11,63	9,83	36,21	12,07
G1B3	10,50	9,50	8,50	28,50	9,50
G2B1	11,00	9,75	11,17	31,92	10,64
G2B2	10,13	11,75	10,50	32,38	10,79
G2B3	8,83	9,33	7,88	26,04	8,68
G3B1	12,25	8,88	12,63	33,75	11,25
G3B2	11,63	12,00	9,00	32,63	10,88
G3B3	10,00	10,38	12,50	32,88	10,96
jumlah	136,63	126,92	127,25	390,79	130,26
total	11,39	10,58	10,60	32,57	10,86

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tab 5%	el 1%
Giberelin	3	9.54	3.18	0.88 ns	3.01	4.72
POC Bawang Merah	2	14.56	7.28	2.03 ns	3.40	5.61
Interaksi	6	12.69	2.11	0.59 ns	2.51	3.67
Error	24	85.95	3.58			
Total	35					

LSD 5% = 1.84

Perlakuan ZPT Giberlin	Perlakuan POC Kulit Bawang Merah			pengaruh ZPT Giberlin
	B1 = 150 ml/Tanaman	B2 = 200 ml/Tanaman	B3 = 250 ml/Tanaman	
G0 = kontrol	10,71	11,31	10,69	10,90
G1 = 25 ppm	12,79	12,07	9,50	11,45
G2 = 50 ppm	10,64	10,79	8,68	10,04
G3 = 75 ppm	11,25	10,88	10,96	11,03
Perlakuan POC Kulit Bawang Merah	11,35	11,26	9,96	10,86

Lampiran 11 Tinggi Tanaman 84 hst

Perlakuan	ULANGAN			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
G0B1	11,88	11,63	10,88	34,38	11,46
G0B2	14,83	10,17	9,88	34,88	11,63
G0B3	15,67	5,50	12,00	33,17	11,06
G1B1	11,25	18,25	10,50	40,00	13,33
G1B2	12,63	11,50	10,50	34,63	11,54
G1B3	10,33	10,67	9,33	30,33	10,11
G2B1	11,00	12,00	11,17	34,17	11,39
G2B2	12,25	11,88	11,83	35,96	11,99
G2B3	9,17	11,50	8,23	28,89	9,63
G3B1	12,00	9,63	12,75	34,38	11,46
G3B2	12,88	12,83	8,67	34,38	11,46
G3B3	10,63	10,88	13,63	35,13	11,71
jumlah	144,51	136,42	129,35	410,28	136,76
total	12,04	11,37	10,78	34,19	11,40

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tab 5%	el 1%
Giberelin	3	2.22	0.74	0.12 ns	3.01	4.72
POC Bawang Merah	2	11.06	5.53	0.96 ns	3.40	5.61
Interaksi	6	14.21	2.36	0.41 ns	2.51	3.67
Error	24	137.67	5.73			
Total	35	165.17				

LSD 5% = 2.33

Perlakuan ZPT Giberlin	Perlakuan POC Kulit Bawang Merah			pengaruh ZPT Giberlin
	B1 = 150 ml/Tanaman	B2 = 200 ml/Tanaman	B3 = 250 ml/Tanaman	
G0 = kontrol	11,46	11,63	11,06	11,38
G1 = 25 ppm	13,33	11,54	10,11	11,66
G2 = 50 ppm	11,39	11,99	9,63	11,00
G3 = 75 ppm	11,46	11,46	11,71	11,54
Perlakuan POC Kulit Bawang Merah	11,91	11,66	10,63	11,40

Lampiran 12 Diameter Batang 14 hst

	ULANGAN			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
G0B1	1,10	1,13	1,10	3,33	1,11
G0B2	0,95	1,30	1,20	3,45	1,15
G0B3	1,10		1,30	2,40	1,20
G1B1	0,70	1,20	1,13	3,03	1,01
G1B2	1,23	0,93	0,95	3,12	1,04
G1B3	1,10	1,05	0,90	3,05	1,02
G2B1	0,90	0,80	1,40	3,10	1,03
G2B2	0,70	0,90	0,90	2,50	0,83
G2B3	1,20	1,13	1,10	3,43	1,14
G3B1	1,20	1,07	1,00	3,27	1,09
G3B2	0,83	1,07	1,00	2,89	0,96
G3B3	0,90	0,87	0,97	2,73	0,91
jumlah	11,91	11,45	12,95	36,31	12,50
rata rata	0,99	1,04	1,08	3,03	1,04

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tab 5%	el 1%
Giberelin	3	0.00	0.00	0.03 ns	3.01	4.72
POC Bawang Merah	2	0.05	0.02	0.41 ns	3.40	5.61
Interaksi	6	0.36	0.06	0.93 ns	2.51	3.67
Error	24	1.56	0.06			
Total	35	1.98				

LSD 5% = 0.24

Perlakuan ZPT Giberlin	Perlakuan POC Kulit Bawang Merah			pengaruh ZPT Giberlin
	B1 = 150 ml/Tanaman	B2 = 200 ml/Tanaman	B3 = 250 ml/Tanaman	
G0 = kontrol	1,11	1,15	1,20	1,15
G1 = 25 ppm	1,01	1,04	1,02	1,02
G2 = 50 ppm	1,03	0,83	1,14	1,00
G3 = 75 ppm	1,09	0,96	0,91	0,99
Perlakuan POC Kulit Bawang Merah	1,06	1,00	1,07	1,04

Lampiran 13 Diameter Batang 28 hst

Perlakuan	ULANGAN			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
G0B1	1,50	1,60	1,33	4,43	1,48
G0B2	1,40	1,80	0,73	3,93	1,31
G0B3	1,50	1,00	1,38	3,88	1,29
G1B1	1,45	2,05	1,83	5,33	1,78
G1B2	1,75	1,50	1,20	4,45	1,48
G1B3	1,17	1,30	1,30	3,77	1,26
G2B1	1,70	1,23	1,27	4,20	1,40
G2B2	1,33	1,43	1,10	3,86	1,29
G2B3	1,75	1,33	1,40	4,48	1,49
G3B1	1,53	1,25	1,65	4,43	1,48
G3B2	1,48	1,60	1,05	4,13	1,38
G3B3	1,45	1,28	1,60	4,33	1,44
jumlah	18,00	17,37	15,82	51,18	17,06
rata rata	1,50	1,45	1,32	4,27	1,42

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tab 5%	el 1%
Giberelin	3	0.10	0.03	0.49 ns	3.01	4.72
POC Bawang Merah	2	0.21	0.10	1.52 ns	3.40	5.61
Interaksi	6	0.33	0.05	0.78 ns	2.51	3.67
Error	24	1.70	0.07			
Total	35	2.35				

LSD 5% = 0.25

Perlakuan ZPT Giberlin	Perlakuan POC Kulit Bawang Merah			pengaruh ZPT Giberlin
	B1 = 150 ml/Tanaman	B2 = 200 ml/Tanaman	B3 = 250 ml/Tanaman	
G0 = kontrol	1,48	1,31	1,29	1,36
G1 = 25 ppm	1,78	1,48	1,26	1,51
G2 = 50 ppm	1,40	1,29	1,49	1,39
G3 = 75 ppm	1,48	1,38	1,44	1,43
Perlakuan POC Kulit Bawang Merah	1,54	1,37	1,37	1,42

	B1 = 150 ml/Tanaman	B2 = 200 ml/Tanaman	B3 = 250 ml/Tanaman	
G0 = kontrol	1,90	1,67	1,32	1,6 3
G1 = 25 ppm	2,13	1,66	1,51	1,7 7
G2 = 50 ppm	1,61	1,54	1,69	1,6 1
G3 = 75 ppm	1,73	1,68	1,64	1,6 8
Perlakuan POC Kulit Bawang Merah	1,84	1,64	1,54	1,6 7

Lampiran 14 Diameter Batang 56 hst

Perlakuan	ULANGAN			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
G0B1	1,90	1,88	1,78	5,55	1,85
G0B2	1,80	1,73	1,70	5,23	1,74
G0B3	2,17	1,10	1,68	4,94	1,65
G1B1	1,85	0,00	2,10	3,95	1,32
G1B2	1,83	1,63	1,27	4,72	1,57
G1B3	1,43	1,13	1,43	3,99	1,33
G2B1	2,40	1,90	1,87	6,17	2,06
G2B2	1,68	1,78	1,47	4,92	1,64
G2B3	1,53	1,60	1,53	4,66	1,55
G3B1	1,88	1,58	2,08	5,53	1,84
G3B2	2,00	2,00	1,40	5,40	1,80
G3B3	1,73	1,50	2,00	5,23	1,74
jumlah	22,19	17,81	20,28	60,28	20,09
rata rata	1,85	1,48	1,69	5,02	1,67

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tab 5%	el 1%
Giberelin	3	0.87	0.29	1.68 ns	3.01	4.72
POC Bawang Merah	2	0.24	0.12	0.69 ns	3.40	5.61
Interaksi	6	0.39	0.06	0.38 ns	2.51	3.67
Error	24	4.16	0.17			
Total	35	5.67				

LSD 5% = 0.40

Perlakuan POC Kulit Bawang Merah	Rata-rata
	Diameter Batang
B1 = 150 ml/Tanaman	2.53 a
B2 = 200 ml/Tanaman	2.26 ab
B3 = 250 ml/Tanaman	2.09 b

Perlakuan ZPT Giberlin	Perlakuan POC Kulit Bawang Merah			pengaruh ZPT Giberlin
	B1 = 150 ml/Tanaman	B2 = 200 ml/Tanaman	B3 = 250 ml/Tanaman	
G0 = kontrol	1,85	1,74	1,65	1,75
G1 = 25 ppm	1,32	1,57	1,33	1,41
G2 = 50 ppm	2,06	1,64	1,55	1,75
G3 = 75 ppm	1,84	1,80	1,74	1,79
Perlakuan POC Kulit Bawang Merah	1,77	1,69	1,57	1,67

Lampiran 15 Diameter Batang 70 hst

Perlakuan	ULANGAN			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
G0B1	2,03	2,25	1,98	6,25	2,08
G0B2	2,23	2,17	2,55	6,95	2,32
G0B3	2,50	1,40	2,15	6,05	2,02
G1B1	2,10	2,75	2,40	7,25	2,42
G1B2	2,23	2,13	1,77	6,12	2,04
G1B3	1,93	1,93	1,67	5,53	1,84
G2B1	2,70	2,20	2,30	7,20	2,40
G2B2	1,93	1,95	1,97	5,84	1,95
G2B3	2,03	2,17	1,90	6,10	2,03
G3B1	2,45	1,90	2,38	6,73	2,24
G3B2	2,28	2,67	1,87	6,81	2,27
G3B3	2,07	1,78	2,43	6,27	2,09
jumlah	26,47	25,28	25,34	77,09	25,70
rata rata	2,21	2,11	2,11	6,42	2,14

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tab 5%	el 1%
Giberelin	3	0.05	0.01	0.20 ns	3.01	4.72
POC Bawang Merah	2	0.50	0.25	3.00 ns	3.40	5.61
Interaksi	6	0.55	0.09	1.09 ns	2.51	3.67
Error	24	2.01	0.08			
Total	35	3.12				

LSD 5% = 0.28

Perlakuan ZPT Giberlin	Perlakuan POC Kulit Bawang Merah			pengaruh ZPT Giberlin
	B1 = 150 ml/Tanaman	B2 = 200 ml/Tanaman	B3 = 250 ml/Tanaman	
G0 = kontrol	2,08	2,32	2,02	2,14
G1 = 25 ppm	2,42	2,04	1,84	2,10
G2 = 50 ppm	2,4	1,95	2,03	2,13
G3 = 75 ppm	2,24	2,27	2,09	2,20
Perlakuan POC Kulit Bawang Merah	2,29	2,15	2,00	2,14

Lampiran 16 Diameter Batang 84 hst

Perlakuan	ULANGAN			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
G0B1	2,13	2,23	2,18	6,53	2,18
G0B2	2,27	2,37	2,65	7,28	2,43
G0B3	2,87	1,20	2,25	6,32	2,11
G1B1	2,30	3,35	2,63	8,28	2,76
G1B2	2,38	2,35	1,93	6,66	2,22
G1B3	2,13	2,07	1,97	6,17	2,06
G2B1	3,30	2,30	2,70	8,30	2,77
G2B2	2,08	2,15	2,23	6,46	2,15
G2B3	1,97	2,30	1,98	6,24	2,08
G3B1	2,73	1,95	2,58	7,25	2,42
G3B2	2,25	2,67	1,90	6,82	2,27
G3B3	1,97	1,75	2,68	6,39	2,13
jumlah	28,35	26,68	27,66	82,68	27,56
rata rata	2,36	2,22	2,30	6,89	2,30

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tab 5%	el 1%
Giberelin	3	0.06	0.02	0.13 ns	3.01	4.72
POC Bawang Merah	2	1.15	0.57	3.54 *	3.40	5.61
Interaksi	6	0.79	0.13	0.81 ns	2.51	3.67
Error	24	3.92	0.16			
Total	35	5.94				

LSD 5% = 0.39

Perlakuan POC Kulit Bawang Merah	Rata-rata
	Diameter Batang
B1 = 150 ml/Tanaman	2.53 a
B2 = 200 ml/Tanaman	2.26 ab
B3 = 250 ml/Tanaman	2.09 b

Keterangan: Angka-angka yang diikuti oleh huruf kecil yang sama pada kolom yang sama tidak berbeda nyata dengan uji DMRT pada taraf 5 %.

Perlakuan ZPT Giberlin	Perlakuan POC Kulit Bawang Merah			pengaruh ZPT Giberlin
	B1 = 150 ml/Tanaman	B2 = 200 ml/Tanaman	B3 = 250 ml/Tanaman	
G0 = kontrol	2,18	2,43	2,11	2,24
G1 = 25 ppm	2,76	2,22	2,06	2,35
G2 = 50 ppm	2,77	2,15	2,08	2,33
G3 = 75 ppm	2,42	2,27	2,13	2,27
Perlakuan POC Kulit Bawang Merah	2,53	2,27	2,10	2,30

Lampiran 17 Jumlah Daun 14 hst

Perlakuan	ULANGAN			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
G0B1	2,00	2,00	0,00	4,00	2,00
G0B2	0,00	2,00	2,00	4,00	2,00
G0B3	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
G1B1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
G1B2	2,00	1,00	0,00	3,00	1,50
G1B3	2,00	0,00	0,00	2,00	2,00
G2B1	0,00	0,00	2,00	2,00	2,00
G2B2	0,00	0,00	2,00	2,00	2,00
G2B3	0,00	2,00	0,00	2,00	2,00
G3B1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
G3B2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
G3B3	0,00	2,00	2,00	4,00	2,00
jumlah	6,00	9,00	8,00	23,00	15,50
rata rata	2,00	1,80	1,60	1,92	1,29

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tab 5%	el 1%
Giberelin	3	0.97	0.32	0.37 ns	3.01	4.72
POC Bawang Merah	2	0.38	0.19	0.22 ns	3.40	5.61
Interaksi	6	8.27	1.37	1.60 ns	2.51	3.67
Error	24	20.66	0.86			
Total	35	30.30				

LSD 5% = 0.90

Perlakuan ZPT Giberelin	Perlakuan POC Kulit Bawang Merah			pengaruh ZPT Giberelin	
	B1 = 150 ml/Tanaman	B2 = 200 ml/Tanaman	B3 = 250 ml/Tanaman		
G0 = kontrol		2	2	0	1,33
G1 = 25 ppm		0	1,5	2	1,17
G2 = 50 ppm		2	2	2	2,00
G3 = 75 ppm		0	0	2	0,67
Perlakuan POC Kulit Bawang Merah		1,00	1,38	1,50	1,29

Lampiran 18 Jumlah Daun 28 hst

Perlakuan	ULANGAN			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
G0B1	2,00	2,00	2,00	6,00	2,00
G0B2	2,33	2,00	2,67	7,00	2,33
G0B3	2,00	0,00	2,00	4,00	2,00
G1B1	2,00	2,00	2,25	6,25	2,08
G1B2	2,00	2,00	2,00	6,00	2,00
G1B3	2,50	2,50	2,00	7,00	2,33
G2B1	3,00	2,00	2,50	7,50	2,50
G2B2	2,33	2,25	2,00	6,58	2,19
G2B3	2,00	2,00	2,50	6,50	2,17
G3B1	1,75	1,67	2,50	5,92	1,97
G3B2	2,50	2,00	2,00	6,50	2,17
G3B3	1,67	2,50	2,67	6,83	2,28
jumlah	26,08	22,92	27,08	76,08	26,03
rata rata	2,17	2,08	2,26	6,34	2,17

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tab 5%	el 1%
Giberelin	3	0.73	0.24	1.18 ns	3.01	4.72
POC Bawang Merah	2	0.13	0.06	0.33 ns	3.40	5.61
Interaksi	6	1.94	0.32	1.56 ns	2.51	3.67
Error	24	4.98	0.20			
Total	35	7.80				

LSD 5% = 0.44

Perlakuan ZPT Giberlin	Perlakuan POC Kulit Bawang Merah			pengaruh ZPT Giberlin
	B1 = 150 ml/Tanaman	B2 = 200 ml/Tanaman	B3 = 250 ml/Tanaman	
G0 = kontrol	2	2,33	2	2,11
G1 = 25 ppm	2,08	2	2,33	2,14
G2 = 50 ppm	2,5	2,19	2,17	2,29
G3 = 75 ppm	1,97	2,17	2,28	2,14
Perlakuan POC Kulit Bawang Merah	2,14	2,17	2,20	2,17

Lampiran 19 Jumlah Daun 42 hst

Perlakuan	ULANGAN			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
G0B1	2,33	2,50	2,25	7,08	2,36
G0B2	2,67	2,00	2,67	7,33	2,44
G0B3	2,33	3,00	2,50	7,83	2,61
G1B1	3,00	2,50	3,00	8,50	2,83
G1B2	2,33	2,25	2,00	6,58	2,19
G1B3	3,00	2,50	2,50	8,00	2,67
G2B1	3,00	2,50	3,00	8,50	2,83
G2B2	2,00	2,25	2,50	6,75	2,25
G2B3	2,50	2,00	3,00	7,50	2,50
G3B1	2,25	2,25	2,75	7,25	2,42
G3B2	2,75	2,67	2,00	7,42	2,47
G3B3	2,00	2,50	2,67	7,17	2,39
jumlah	30,17	28,92	30,83	89,92	29,97
rata rata	2,51	2,41	2,57	7,49	2,50

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tab 5%	el 1%
Giberelin	3	0.09	0.03	0.31 ns	3.01	4.72
POC Bawang Merah	2	0.47	0.23	2.25 ns	3.40	5.61
Interaksi	6	0.81	0.13	1.29 ns	2.51	3.67
Error	24	2.50	0.10 a			
Total	35	3.88				

LSD 5% = 0.31

Perlakuan ZPT Giberlin	Perlakuan POC Kulit Bawang Merah			pengaruh ZPT Giberlin
	B1 = 150 ml/Tanaman	B2 = 200 ml/Tanaman	B3 = 250 ml/Tanaman	
G0 = kontrol	2,36	2,44	2,61	2,47
G1 = 25 ppm	2,83	2,19	2,67	2,56
G2 = 50 ppm	2,83	2,25	2,5	2,53
G3 = 75 ppm	2,42	2,47	2,39	2,43
Perlakuan POC Kulit Bawang Merah	2,61	2,34	2,54	2,50

Lampiran 20 Jumlah Daun 56 hst

Perlakuan	ULANGAN			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
G0B1	3,33	3,25	3,00	9,58	3,19
G0B2	3,67	2,50	3,25	9,42	3,14
G0B3	3,33	3,00	2,75	9,08	3,03
G1B1	3,00		3,25	6,25	3,13
G1B2	3,00	3,50	2,00	8,50	2,83
G1B3	2,67	2,33	2,67	7,67	2,56
G2B1	4,00	3,50	3,67	11,17	3,72
G2B2	3,00	3,00	2,50	8,50	2,83
G2B3	2,50	2,33	3,50	8,33	2,78
G3B1	2,75	2,75	3,50	9,00	3,00
G3B2	3,00	3,33	2,50	8,83	2,94
G3B3	2,67	3,00	3,33	9,00	3,00
jumlah	36,92	32,50	35,92	105,33	36,15
rata rata	3,08	2,95	2,99	8,78	3,01

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tab 5%	el 1%
Giberelin	3	2.37	0.79	1.76 ns	3.01	4.72
POC Bawang Merah	2	0.15	0.07	0.17 ns	3.40	5.61
Interaksi	6	2.44	0.40	0.91 ns	2.51	3.67
Error	24	10.75	0.44			
Total	35	15.73				

LSD 5 = 0.65

Perlakuan ZPT Giberlin	Perlakuan POC Kulit Bawang Merah			pengaruh ZPT Giberlin	
	B1 = 150 ml/Tanaman	B2 = 200 ml/Tanaman	B3 = 250 ml/Tanaman		
G0 = kontrol		3,19	3,14	3,03	3,12
G1 = 25 ppm		3,13	2,83	2,56	2,84
G2 = 50 ppm		3,72	2,83	2,78	3,11
G3 = 75 ppm		3	2,94	3	2,98
Perlakuan POC Kulit Bawang Merah		3,26	2,94	2,84	3,01

Lampiran 21 Jumlah Daun 70 hst

Perlakuan	ULANGAN			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
G0B1	3,67	4,50	4,00	12,17	4,06
G0B2	4,33	4,33	3,75	12,42	4,14
G0B3	4,00	3,00	3,75	10,75	3,58
G1B1	4,75	3,50	4,00	12,25	4,08
G1B2	3,25	3,75	3,67	10,67	3,56
G1B3	3,67	3,67	2,67	10,00	3,33
G2B1	4,00	4,00	4,33	12,33	4,11
G2B2	3,75	4,00	5,33	13,08	4,36
G2B3	3,00	3,33	3,00	9,33	3,11
G3B1	3,25	3,50	4,00	10,75	3,58
G3B2	3,50	3,67	2,50	9,67	3,22
G3B3	4,00	3,50	3,50	11,00	3,67
jumlah	45,17	44,75	44,50	134,42	44,81
rata rata	3,76	3,73	3,71	11,20	3,73

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tab 5%	el 1%
Giberelin	3	1.05	0.35	1.51ns	3.01	4.72
POC Bawang Merah	2	1.84	0.92	3.97 *	3.40	5.61
Interaksi	6	2.53	0.42	1.82 ns	2.51	3.67
Error	24	5.56	0.23			
Total	35	10.99				

LSD 5% = 0.46

Perlakuan ZPT Giberlin	Perlakuan POC Kulit Bawang Merah			pengaruh ZPT Giberlin
	B1 = 150 ml/Tanaman	B2 = 200 ml/Tanaman	B3 = 250 ml/Tanaman	
G0 = kontrol	4,06	4,14	3,58	3,93
G1 = 25 ppm	4,08	3,56	3,33	3,66
G2 = 50 ppm	4,11	4,36	3,11	3,86
G3 = 75 ppm	3,58	3,22	3,67	3,49
Perlakuan POC Kulit Bawang Merah	3,96	3,82	3,42	3,73

Lampiran 22 Jumlah Daun 84 hst

Perlakuan	ULANGAN			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
G0B1	4,25	4,75	4,75	13,75	4,58
G0B2	5,00	4,67	4,25	13,92	4,64
G0B3	5,00	5,00	5,00	15,00	5,00
G1B1	5,00	4,50	4,75	14,25	4,75
G1B2	3,75	4,00	3,33	11,08	3,69
G1B3	3,67	4,33	3,33	11,33	3,78
G2B1	5,00	4,50	5,33	14,83	4,94
G2B2	4,50	4,75	5,33	14,58	4,86
G2B3	3,00	3,67	3,67	10,33	3,44
G3B1	4,00	4,00	4,75	12,75	4,25
G3B2	4,50	4,33	3,50	12,33	4,11
G3B3	5,33	4,50	5,00	14,83	4,94
jumlah	53,00	53,00	53,00	159,00	53,00
rata rata	4,42	4,42	4,42	13,25	4,42

Teladan analisis ragam jumlah daun

$$\begin{aligned}
 FK &= (\sum Y)^2/n = 159^2/36 = 702.25 \\
 JKT &= \sum Y^2 - FK \\
 JKT &= (4.25^2 + 4.75^2 + 4.75^2 + \dots + 5.00^2) - 702.25 = 13.45 \\
 JKG &= (41.67)^2 + (37.66)^2 + (42.08)^2 + (37.59)^2 / 9 - FK \\
 JKG &= 704.26 - 702.25 = 2.01 \\
 JKB &= (53)^2 + (53)^2 + (53)^2 / 12 - FK \\
 JKB &= 703.09 - 702.25 = 0.84 \\
 JK_{GB} &= \sum (Y_{ij})^2 / r - FK - JKG - JKB \\
 JK_{GB} &= 709.22 - 702.25 - 2.01 - 0.84 = 6.97 \\
 JKG &= JKT - JKA - JKB - JK_{GB} \\
 JKG &= 13.45 - 2.01 - 0.84 - 6.97 = 3.62 \\
 KT G &= 2.01/3 = 0.67 \\
 KT B &= 0.84/2 = 0.42 \\
 KT GB &= 6.97/6 = 1.16 \\
 KT (Galat) &= 3.62/24 = 0.15 \\
 F Hit G &= 0.67/0.15 = 4.43
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F \text{ Hit B} &= 0.42/0.15 = 2.78 \\
 F \text{ Hit GB} &= 1.16/0.15 = 7.68 \\
 Y^- &= 4.42 \\
 KK &= KTGalat / Y \times 100 \\
 KK &= 0.15/4.42 \times 100 \\
 KK &= 8.76\%
 \end{aligned}$$

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tab 5%	el 1%
Giberelin	3	2.01	0.67	4.43 *	3.01	4.72
POC Bawang Merah	2	0.84	0.42	2.78 ns	3.40	5.61
Interaksi	6	6.97	1.16	7.68 **	2.51	3.67
Error	24	3.62	0.15			
Total	35	13.45				

LSD 5% = 0.37

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tab 5%	el 1%
Giberelin	3	2.01	0.67	4.43 *	3.01	4.72
POC Bawang Merah	2	0.84	0.42	2.78 ns	3.40	5.61
Interaksi	6	6.97	1.16	7.68 **	2.51	3.67
Error	24	3.62	0.15			
Total	35	13.45				

LSD 5% = 0.37

Tabel interaksi

	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Tabel DMRT	2.9 19	3.0 66	3.1 60	3.2 26	3.2 76	3.3 15	3.3 45	3.3 70	3.3 90	3.4 06	3.4 20
Akar KTG/r	0.2 23	0.2 23	0.2 23	0.2 23	0.2 23	0.2 23	0.2 23	0.2 23	0.2 23	0.2 23	0.2 23
Nilai DMRT	0.6 53	0.6 86	0.7 07	0.7 21	0.7 33	0.7 41	0.7 48	0.7 54	0.7 58	0.7 62	0.7 65

Perlakuan	Rata-rata	Selisih	Simbol
G0B3	5	—	a
G3B3	4.94	0.06	a
G2B1	4.94	0	a
G2B2	4.86	0.08	ab
G1B1	4.75	0.11	ab
G0B2	4.64	0.11	ab
G0B1	4.58	0.06	ab
G3B1	4.25	0.33	bc
G3B2	4.11	0.14	bc
G1B3	3.78	0.33	cd
G1B2	3.69	0.09	cd
G2B3	3.44	0.25	d

Perlakuan ZPT Giberlin	Perlakuan POC Kulit Bawang Merah			pengaruh ZPT Giberlin
	B1 = 150 ml/Tanaman	B2 = 200 ml/Tanaman	B3 = 250 ml/Tanaman	
G0 = kontrol	4,58 ab	4,64 ab	5,00 a	4,74 a
G1 = 25 ppm	4,75 ab	3,69 cd	3,78 cd	4,07 ab
G2 = 50 ppm	4,94 a	4,86 ab	3,44 d	4,41 ab
G3 = 75 ppm	4,25 bc	4,11 bc	4,94 a	4,43 b
Perlakuan POC Kulit Bawang Merah	4,63 A	4,33 A	4,29 A	

Lampiran 23 Berat Basah Akar

Perlakuan	ULANGAN			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
G0B1	1,08	1,23	1,07	3,38	1,13
G0B2	1,20	1,13	1,20	3,52	1,17
G0B3	1,03	0,84	1,28	3,15	1,05
G1B1	0,64	0,46	1,15	2,25	0,75
G1B2	1,23	1,36	0,98	3,57	1,19
G1B3	0,60	0,84	1,17	2,61	0,87
G2B1	0,82	1,12	1,32	3,25	1,08
G2B2	0,94	1,22	0,75	2,91	0,97
G2B3	0,93	0,53	1,14	2,60	0,87
G3B1	1,47	0,63	0,41	2,51	0,84
G3B2	1,43	1,33	0,98	3,74	1,25
G3B3	0,98	1,02	1,24	3,24	1,08
jumlah	12,33	11,69	12,69	36,70	12,23
rata rata	1,03	0,97	1,06	3,06	1,02

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tab 5%	el 1%
Giberelin	3	0.17	0.05	0.78 ns	3.01	4.72
POC Bawang Merah	2	0.28	0.14	1.86 ns	3.40	5.61
Interaksi	6	0.37	0.06	0.83 ns	2.51	3.67
Error	24	1.81	0.07			
Total	35	2.65				

LSD 5% = 0.26

Perlakuan ZPT Giberlin	Perlakuan POC Kulit Bawang Merah			pengaruh ZPT Giberlin
	B1 = 150 ml/Tanaman	B2 = 200 ml/Tanaman	B3 = 250 ml/Tanaman	
G0 = kontrol	1,13	1,17	1,05	1,12
G1 = 25 ppm	0,75	1,19	0,87	0,94
G2 = 50 ppm	1,08	0,97	0,87	0,97
G3 = 75 ppm	0,84	1,25	1,08	1,06
Perlakuan POC Kulit Bawang Merah	0,95	1,15	0,97	1,02

Lampiran 24 Panjang Akar

Perlakuan	ULANGAN			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
G0B1	18,00	17,75	16,75	52,50	17,50
G0B2	17,83	20,67	18,00	56,50	18,83
G0B3	16,33	15,00	19,75	51,08	17,03
G1B1	13,50	16,50	19,75	49,75	16,58
G1B2	19,00	20,25	16,17	55,42	18,47
G1B3	18,33	19,83	16,00	54,17	18,06
G2B1	23,00	16,50	21,50	61,00	20,33
G2B2	19,13	17,00	19,50	55,63	18,54
G2B3	15,33	16,50	15,83	47,67	15,89
G3B1	18,25	20,88	17,00	56,13	18,71
G3B2	16,00	17,50	21,17	54,67	18,22
G3B3	16,67	16,50	21,88	55,04	18,35
jumlah	211,38	214,88	223,29	649,54	216,51
rata rata	17,61	17,91	18,61	54,13	18,04

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tab 5%	el 1%
Giberelin	3	3.36	1.12	0.22 ns	3.01	4.72
POC Bawang Merah	2	9.50	4.75	0.93 ns	3.40	5.61
Interaksi	6	32.08	5.34	1.05 ns	2.51	3.67
Error	24	121.88	5.07			
Total	35	166.84				

LSD 5% = 2.19

Perlakuan ZPT Giberlin	Perlakuan POC Kulit Bawang Merah			pengaruh ZPT Giberlin
	B1 = 150 ml/Tanaman	B2 = 200 ml/Tanaman	B3 = 250 ml/Tanaman	
G0 = kontrol	17,5	18,83	17,03	17,79
G1 = 25 ppm	16,58	18,47	18,06	17,70
G2 = 50 ppm	20,33	18,54	15,89	18,25
G3 = 75 ppm	18,71	18,22	18,35	18,43
Perlakuan POC Kulit Bawang Merah	18,28	18,52	17,33	18,04

Lampiran 25 dokumentasi

Pembuatan POC kulit Bawang Merah

Wadah POC



Air Larutan Gula Merah

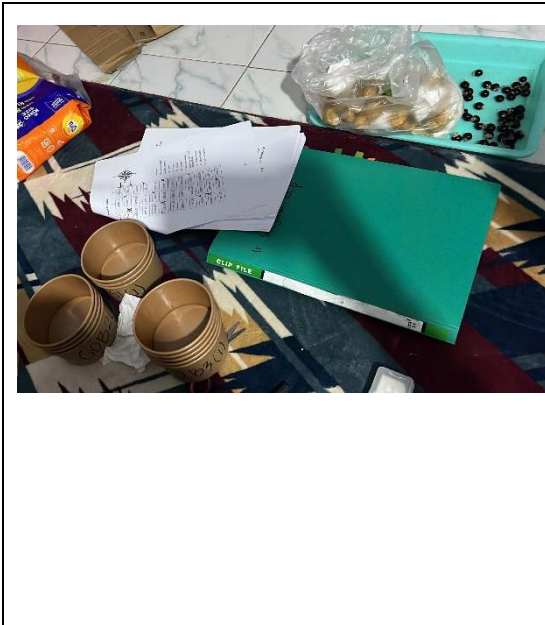


Fermentasi POC



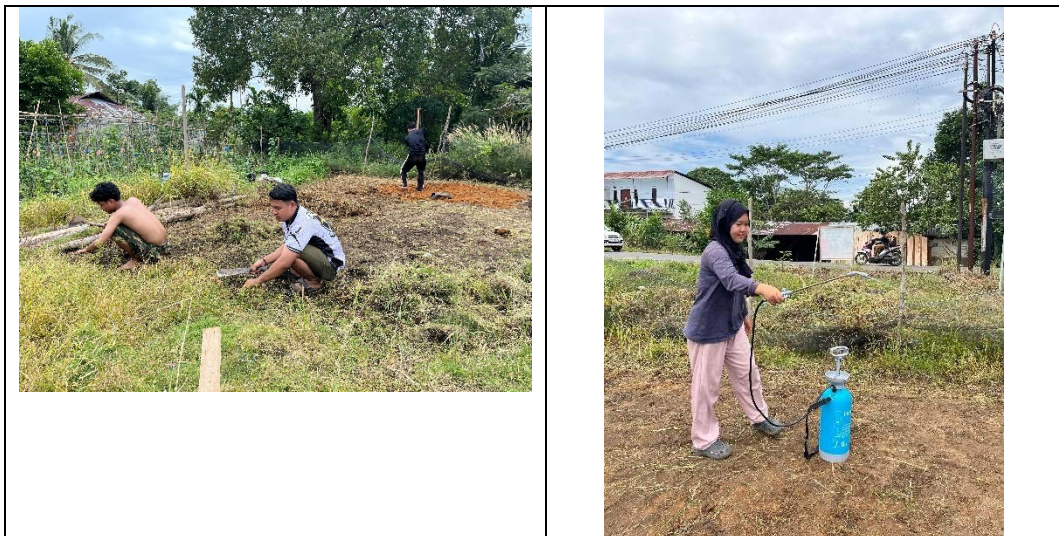
Hasil fermentasi





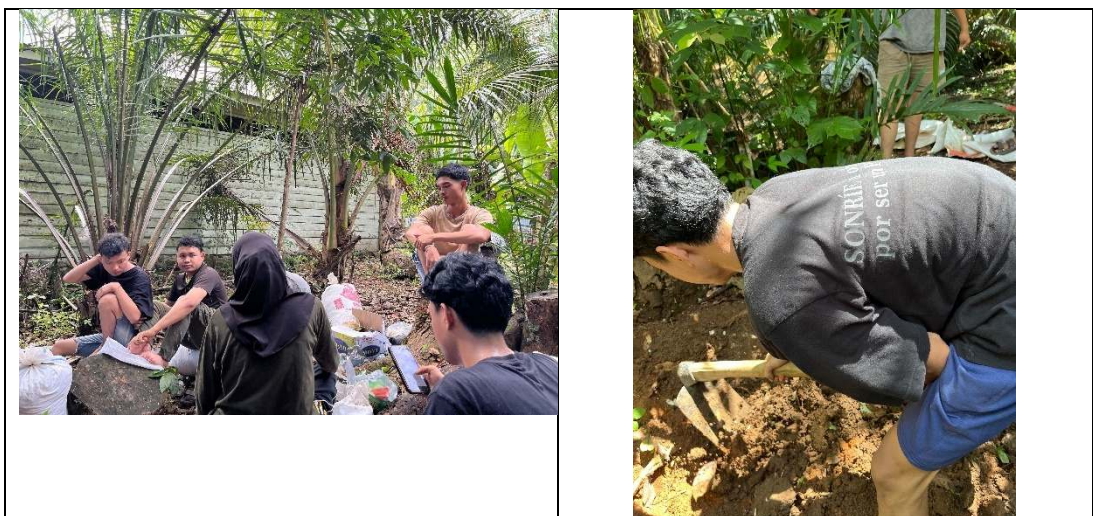


Pembersihan lahan penelitian





Persiapan media tanam







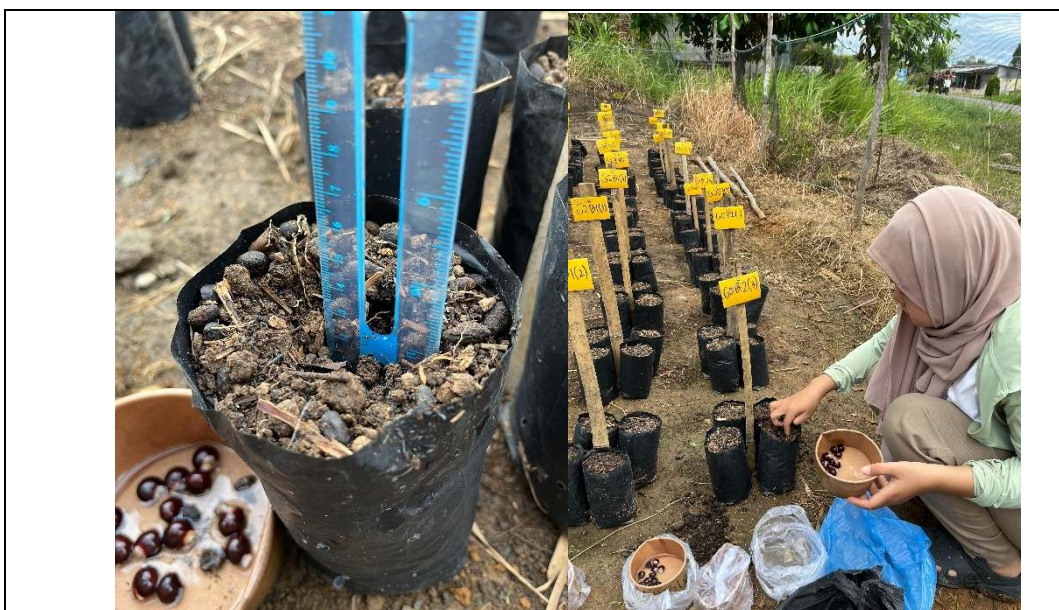
Pengisian polyBag dan pengecekan PH tanah



Penanaman benih Kelengkeng



Penanaman benih Kelengkeng



Pemasangan label



penyiraman



Pengaplikasian POC Kulit Bawang Merah



Pengamatan presentase tumbuh



Pengamatan ke-2



Pengamatan ke-3



Pengamatan 4



Pengamatan 5



Pengamatan 6



Pengamatan panjang akar dan berat basah akar





Pengamatan berat basah akar



